

**PENGEMBANGAN MODUL BAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN  
PENDEKATAN *LOCAL WISDOM* DENGAN MATERI MENULIS PUISI  
UNTUK MAHASISWA**

Luncana Faridhoh Sasmito<sup>1</sup>, Ninda Beny Asfuri<sup>2</sup>

luncanafs@gmail.com

**UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA**

**ABSTRAK**

Bahasa Indonesia adalah bahasa utama yang di gunakan oleh bangsa Indonesia sebagai bahasa pemersatu. Penggunaan bahasa Indonesia sangat kerap di jumpai di semua kegiatan sehari-hari pembelajaran bahasa Indonesia menjadi tombak utama dalam kegiatan belajar mengajar. Namun, masih banyak mahasiswa yang belum memahami materi yang disampaikan oleh dosen. Pertanyaan kepada dosen yang sering muncul menjadi tanpa bahwa bahwa masih banyak mahasiswa belum memahami dengan betul penggunaan bahasa Indonesia. Adapun tujuan pengembangan bahan ajar berbentuk modul untuk menghasilkan bahan ajar modul berbasis *local wisdom* pada materi menulis puisi untuk mahasiswa adalah untuk mengetahui tingkat kelayakan modul yang dikembangkan pada materi menulis puisi berbasis *local wisdom*. Pembelajaran dengan pendekatan *local wisdom* adalah konsep belajar mengaitkan materi yang diajarkan dengan bentuk kearifan lokal yang mengaitkan pengetahuan, keyakinan, pemahaman, atau wawasan serta adat kebiasaan yang menjadi tradisi. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau *Reseach and Development*. Pengembangan mengacu pada model pengembangan ADDIE (*Analyse, Design, Development, Implementasi and Evaluation*). Hasil pengembangan berupa bahan ajar berbentuk modul berbasis *local wisdom* pada materi menulis puisi diharapkan dengan hasil penilaian ahli pada kriteria “sangat baik”. Di samping itu, hasil penelitian ini akan dipublikasikan di jurnal dan seminar dan akan di ISBN kan.

Kata kunci: pengembabangan modul, menulis puisi, *local wisdom*

# **Pengembangan Modul Bahasa Indonesia Menggunakan Pendekatan *Local Wisdom* Dengan Materi Menulis Puisi Untuk Mahasiswa (Luncana Faridhoh Sasmito, Ninda Beny Asfuri)**

---

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran bahasa Indonesia adalah pembelajaran penting dalam proses belajar mengajar. Bahasa Indonesia menjadi bahasa utama dalam komunikasi bangsa Indonesia. Bahasa Indonesia di pelajari sejak SD, SMP, SMA sampai perguruan tinggi. Keterampilan-keterampilan berbahasa tersebut menurut Iskandarwassid dan Dadang Sunendar (2008: 256) meliputi; “menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.” Keterampilan menulis di SD akan membentuk keterampilan dasar yang mempengaruhi keterampilan menulis pada tingkat selanjutnya. Pembelajaran menulis diharapkan membentuk siswa SD agar mampu berkomunikasi secara tertulis dengan baik dalam kehidupannya. Keterampilan menulis sering dianggap keterampilan berbahasa paling rumit diantara tiga keterampilan berbahasa yang lain. Pengajaran menulis di SD kelas rendah berbeda dengan kelas tinggi. Solchan, dkk. (2011: 9.6) menjelaskan bahwa pengajaran menulis SD kelas rendah difokuskan pada penguasaan menulis huruf-huruf dan merangkai hurufhuruf menjadi kata, serta merangkai kata menjadi kalimat sederhana. Pengajaran menulis di SD kelas tinggi difokuskan pada latihan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tulis secara jelas. Jadi, pengajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis harus sesuai dengan tingkat jenjang pendidikan siswa sehingga mampu mengembangkan kemampuan siswa secara optimal.

Salah satu ketrampilan dalam bahasa Indonesia yang sangat berpengaruh adalah menulis. Menulis dapat menyalurkan bakat dan melegakan penat. segala sesuatunya dapat diketahui dapat dituangkan dalam bentuk karya tulisan. Menulis melatih perkembangan kecerdasan dan kemampuan motorik halus, yaitu kemampuan yang berkaitan dengan pengendalian gerak dan kemampuan memusatkan perhatian. Selain itu, dalam kehidupan yang lebih maju, informasi dapat di akses dari berbagai sumber dan dapat dijadikan sebagai sumber bacaan atau petunjuk sehingga keterampilan menulis akan menjadi bekal keterampilan dalam kehidupan sehari-hari.

# **Pengembangan Modul Bahasa Indonesia Menggunakan Pendekatan *Local Wisdom* Dengan Materi Menulis Puisi Untuk Mahasiswa (Luncana Faridhoh Sasmito, Ninda Beny Asfuri)**

---

---

## **A. Perumusan Masalah**

Berdasarkan masalah di atas masalah-masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Bagaimana mengembangkan bahan ajar berbentuk modul berbasis *local wisdom* pada materi menulis puisi untuk mahasiswa?
- 2) Bagaimana kelayakan produk modul yang dikembangkan berbasis *local wisdom* pada materi menulis puisi untuk mahasiswa?

## **B. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari perumusan masalah, penelitian ini bertujuan :

- 1) Untuk mengembangkan bahan ajar berbentuk modul berbasis *local wisdom* pada materi menulis puisi untuk mahasiswa.
- 2) Untuk mengetahui tingkat kelayakan produk modul yang dikembangkan berbasis *local wisdom* pada materi menulis puisi untuk mahasiswa

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Ketrampilan Menulis Puisi**

#### **1. Ketrampilan Menulis**

Menulis tidak bisa di pisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Ketrampilan menulis adalah salah satu dari empat ketrampilan dalam berbahasa indonesia. Sejalan dengan yang ungkapkan oleh Tarigan bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu (Tarigan, 2008: 22).

Sebuah puisi adalah sebuah struktur yang terdiri dari unsur-unsur pembangun yang berkaitan dengan unsur-unsur puisi yaitu struktur batin yang terdiri atas tema, amanat, nada, dan rasa. Sedangkan struktur fisik yaitu pencarian ide, pemilihan diksi, pemilihan bunyi (rima) pemanfaatan gaya

# **Pengembangan Modul Bahasa Indonesia Menggunakan Pendekatan *Local Wisdom* Dengan Materi Menulis Puisi Untuk Mahasiswa (Luncana Faridhoh Sasmito, Ninda Beny Asfuri)**

---

bahasa, dan sebagainya (Tarigan, 2008:6-8). Adapun unsur-unsur yang membangun puisi sebagai berikut.

1. Tema, 2. Rasa, 3. Nada, 4. Amanat, 5. Diksi, 6. Majas, 7. Pengimajian

## **2. Pengembangan Bahan Ajar**

Pengembangan merupakan kegiatan yang menghasilkan produk baru atau memperbaiki produk yang sudah ada. Senada dengan Sugiyono (2007: 407) metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Bahan ajar atau “*teaching-material*”, terdiri atas dua kata yaitu *teaching* atau mengajar dan *material* atau bahan. Sungkono dkk (2003: 1) mengungkapkan bahwa bahan ajar merupakan suatu perangkat bahan yang memuat materi atau isi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut depdiknas (2006: 23) bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar.

### **a. Kriteria Penilaian Kualitas Bahan Ajar**

Setiap produk bahan ajar yang sudah jadi harus dinilai kualitasnya dengan kriteria yang telah ditentukan. Berikut ini akan diuraikan aspek-aspek yang harus dipenuhi dalam penyusunan bahan ajar menurut Depdiknas (2008: 28) antara lain:

- 1) Aspek Kelayakan Isi
- 2) Aspek Kebahasaan
- 3) Aspek Penyajian

## **3. Modul**

Modul merupakan seperangkat bahan ajar cetak yang disajikan secara sistematis. Ada tiga pengertian modul menurut Depdiknas (2008: 30) yaitu: 1) suatu unit bahan yang dirancang secara khusus sehingga dipelajari oleh pelajar secara mandiri; 2) merupakan program pembelajaran yang utuh, disusun secara sistematis, mengacu pada tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur; dan 3) memuat tujuan

# **Pengembangan Modul Bahasa Indonesia Menggunakan Pendekatan *Local Wisdom* Dengan Materi Menulis Puisi Untuk Mahasiswa (Luncana Faridhoh Sasmito, Ninda Beny Asfuri)**

---

pembelajaran, bahan dan kegiatan untuk mencapai tujuan serta evaluasi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.

## **4. Pembelajaran Berbasis *Local Wisdom***

Pembelajaran berbasis kearifan lokal adalah pembelajaran yang lebih didasarkan kepada pengayaan nilai-nilai cultural. pembelajaran ini mengajarkan peserta didik untuk selalu dekat dengan situasi konkrit yang mereka hadapi sehari-hari. Dengan kata lain model pendidikan ini mengajak kepada kita semua untuk selalu dekat dan menjaga keadaan sekitar yang bersifat nilai yang berada di dalam lokal masyarakat tersebut. Model pendidikan ini bisa diidentifikasi dengan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Gagasan dan dasar hukum yang melindungi
- b. Tujuan dan manfaat dari pendidikan yang berbasis pada kearifan lokal
- c. Arti penting sebuah nilai
- d. Pengenalan identitas lingkungan melalui media pembelajaran
- e. Kata-kata bijak yang mengandung motivasi dalam bahasa lokal (Jawa)

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan, yaitu suatu proses penelitian yang digunakan untuk mengembangkan suatu produk. Produk yang dihasilkan dari penelitian ini berupa bahan ajar yang berbentuk modul berbasis *local wisdom* pada materi menulis karangan narasi. Dalam penyusunan modul ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari *Analysis* (Analisis), *Design* (Perencanaan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi) dan *Evaluation* (Evaluasi).

### **B. Desain Penelitian**

Proses dalam mengembangkan modul peneliti mengacu pada model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*) Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut.

1. Tahap *Analysis* (Analisis)

# Pengembangan Modul Bahasa Indonesia Menggunakan Pendekatan *Local Wisdom* Dengan Materi Menulis Puisi Untuk Mahasiswa (Luncana Faridhoh Sasmito, Ninda Beny Asfuri)

---

2. Tahap *Design* (Perencanaan)
3. Tahap *Development* (Pengembangan)
4. Tahap *Implementation*
5. Tahap *Evaluation*

## 2. Instrumen Penilaian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### a. Lembar penilaian ahli

Lembar penilaian ini akan dinilai oleh 2 orang teman sejawat ahli materi dan pembelajaran, dan 2 orang teman sejawat ahli media dan ahli bahasa. Lembar penilaian ini akan menentukan apakah modul layak digunakan tanpa revisi, dengan revisi atau tidak layak digunakan. Disamping itu, hasil penilaian ini digunakan sebagai acuan dalam perbaikan modul yang dikembangkan. b. Lembar evaluasi untuk siswa Lembar evaluasi ini digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa berkaitan dengan penggunaan modul.

## 3. Jenis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian pengembangan ini, maka data yang diperoleh terdiri dari:

- a. Data tentang proses pengembangan bahan ajar berupa modul yang berbasis *local wisdom* pokok bahasan Menulis karangan narasi berdasarkan masukan dari teman sejawat, pembimbing dan mahasiswa.
- b. Data tentang tingkat kualitas modul yang berbasis *local wisdom* pokok bahasan Menulis puisi untuk mahasiswa berdasarkan lembar penilaian 3 orang teman sejawat dan pembimbing, serta hasil wawancara teman sejawat maupun siswa.

## D. Subjek Penelitian

Subjek penilaian dalam penelitian ini adalah produk modul berbasis pendekatan *local wisdom* yang akan di aplikasikan di PGSD FKIP UTP Surakarta.

## E. Analisis Data

### 1. Data proses pengembangan produk

Data proses pengembangan modul berupa data deskriptif, dicermati, disusun dan ditabulasi.

**Pengembangan Modul Bahasa Indonesia Menggunakan Pendekatan *Local Wisdom* Dengan Materi Menulis Puisi Untuk Mahasiswa (Luncana Faridhoh Sasmito, Ninda Beny Asfuri)**

---

2. Data kualitas produk yang dihasilkan

a) Analisis lembar penilaian

- 1) Tabulasi data lembar penilaian kualitas modul diperoleh dari 3 orang teman sejawat dan pembimbing.
- 2) Menghitung  $X_i$  dan  $s_{bi}$  berdasarkan tabulasi data.
- 3) Mengkonversi rata-rata yang diperoleh menjadi nilai kualitatif sesuai kriteria penilaian berikut.

Tabel 1

Kriteria Penilaian Produk

No.	Rentang skor ( $i$ ) kuantitatif	Kriteria kualitatif
1.	$X > (\bar{X}_i + 1,8 s_{bi})$	Sangat baik
2.	$(\bar{X}_i + 0,6 s_{bi}) < X \leq (\bar{X}_i + 1,8 s_{bi})$	Baik
3.	$(\bar{X}_i - 0,6 s_{bi}) < X \leq (\bar{X}_i + 0,6 s_{bi})$	Cukup
4.	$(\bar{X}_i - 1,8 s_{bi}) < X \leq (\bar{X}_i - 0,6 s_{bi})$	Kurang
5.	$X \leq (\bar{X}_i - 1,8 s_{bi})$	Sangat kurang

(eko putro widoyoko, 2009:238)

Keterangan:

$X_i$  (rerata ideal) =  $2/1$ ( skor maksimum ideal + skor minimum ideal)

$s_{bi}$  =  $6/1$ ( skor maksimum ideal – skor minimum ideal)

Skor maksimum ideal:  $\Sigma$  (butir penilaian skor tertinggi)

Skor minimum ideal:  $\Sigma$  (butir penilaian skor terendah)

$X$  = skor empiris

4) Menganalisis kualitas produk modul. Produk yang dikembangkan memiliki kualitas yang baik jika minimal validitas yang dicapai adalah pada tingkat baik.

b) Observasi Kegiatan pembelajaran menggunakan produk modul Hasil data observasi yang dilakukan peneliti akan dianalisis sebagai berikut:

1) Tabulasi data yang diperoleh dari penilaian siswa

Hasil dari penilaian siswa dihitung dari banyaknya pilihan “Ya” untuk setiap pernyataan dan memiliki skor 1,

2) Mengkonversi rata-rata yang diperoleh menjadi nilai kualitatif sesuai kriteria kepraktisan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Tahap Analyze**

Tahap *analyze* atau analisis dilakukan pengamatan dan pencermatan terhadap kompetensi yang akan dicapai pada materi menulis puisi yang akan dikembangkan pada modul terlebih dahulu. Analisis yang dilakukan meliputi analisis kompetensi yang akan dicapai, analisis karakteristik mahasiswa, serta analisis referensi yang akan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan bahan ajar.

#### **2. Tahap Design**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap design atau perencanaan pengemangan modul menulis puisi dengan pendekatan *local wisdom* meliputi:

##### **a. Penyusunan draf awal modul**

Proses penyusunan draf awal modul dilakukan dengan menentukan kompetensi yang akan dicapai, kemudian menentukan judul setiap bab maupun subbab.

##### **b. Penulisan modul**

Penulisan modul dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Perumusan kompetensi yang akan dicapai ,2)Menentukan alat evaluasi ,3) Penyusunan materi ,4) Urutan Pembelajaran ,5) Sistematika Modul yang dikembangkan

##### **c. Penyusunan Instrumen**

#### **3. Tahap Development**

#### **4. Tahap Implementation**

#### **5. Tahap Evaluation**

### **B. Pembahasan**

Data hasil uji coba produk diperoleh dari berbagai sumber melalui lembar penilaian ahli materi dan pembelajaran, ahli media, dan uji coba terhadap 10 siswa. Uji coba hanya dilakukan kepada kelompok kecil karena keterbatasan waktu.

#### **1. Hasil Penilaian Ahli Materi dan Pembelajaran**

# Pengembangan Modul Bahasa Indonesia Menggunakan Pendekatan *Local Wisdom* Dengan Materi Menulis Puisi Untuk Mahasiswa (Luncana Faridhoh Sasmito, Ninda Beny Asfuri)

Aspek penilaian yang diajukan pada ahli materi meliputi aspek kelayakan isi, aspek kebahasaan, aspek sajian dan aspek pendekatan *local wisdom*. Data hasil penilaian 2 orang ahli materi dan pembelajaran secara keseluruhan diperoleh skor maksimalnya 300, skor minimumnya 60,  $X_i=180$ , dan  $sb_i=40$ .

Berdasarkan keseluruhan penilaian produk oleh ahli materi dan pembelajaran diperoleh skor  $X = 254$ , yang termasuk dalam kriteria nilai “Sangat Baik”. Berikut ini dijelaskan pada **Tabel 3** hasil penilaian kelayakan materi dari masing-masing aspek penilaian.

Tabel 4  
Hasil Analisis Penilaian Ahli Materi dan Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Interval Skor	Kriteria Nilai
1.	Kelayakan isi	63	$X > 58,79$	Sangat Baik
2	Kabahasaan	59	$47,59 < X \leq 58,79$	Baik
3	Sajian	60	$X > 58,79$	Sangat Baik
4	Pendekatan <i>Local wisdom</i>	72	$61,20 < X \leq 75,60$	Baik

Berdasarkan penilaian ahli materi dan pembelajaran pada aspek kelayakan isi yang terdiri dari 7 indikator diperoleh skor 63, nilai maksimumnya 70, nilai minimumnya 14  $X_i= 42$   $sb_i =9,33$  dengan rerata 4,5 dan kriteria nilai “Sangat Baik”. Pada aspek kebahasaan terdiri dari 7 indikator diperoleh skor 53, nilai maksimumnya 70, nilai minimumnya 14  $X_i =42$ ,  $sb_i =9,33$  dengan rerata 4,42 kriteria nilai “Baik”. Pada aspek sajian terdiri dari 7 indikator penilaian diperoleh skor 60, nilai maksimumnya 70, nilai minimumnya 14  $X_i = 42$   $bs_i =9,33$  dengan rerata 4,28 kriteria nilai “Sangat Baik”. Sedangkan pada aspek pendekatan *local wisdom* terdiri dari 9 indikator penilaian diperoleh skor 73, nilai maksimumnya 180, nilai minimumnya 18  $X_i =42$   $sb_i =9,33$  dengan rerata 4,05 kriteria “Baik”.

## 2. Hasil Penilaian Ahli Media

Draf produk yang telah selesai disusun dilakukan penilaian oleh 2 orang teman sejawat sebagai ahli media. Aspek penilaian yang diajukan pada ahli media meliputi aspek bahan ajar modul, aspek gambar, dan aspek tampilan. Data hasil

# Pengembangan Modul Bahasa Indonesia Menggunakan Pendekatan *Local Wisdom* Dengan Materi Menulis Puisi Untuk Mahasiswa (Luncana Faridhoh Sasmito, Ninda Beny Asfuri)

penilaian 2 orang ahli media secara keseluruhan diperoleh skor maksimalnya 190, skor minimumnya 38, , dan  $.X_i = 114$   $sb_i = 25,33$ .

Tabel 6.

Hasil analisis penilaian ahli media

No	Aspek yang dinilai	Skor	Interval Skor	Kriteria Nilai
1	Bahan Ajar Modul	37	$X > 33,60$	Sangat Baik
2	Gambar	64	$54,40 < X \leq 67,20$	Baik
3.	Tampilan	60	$X > 58,74$	Cukup

Berdasarkan penilaian 2 orang ahli media, pada aspek bahan ajar modul yang terdiri dari 4 indikator diperoleh skor 37, nilai maksimumnya 40, nilai minimumnya 8,  $X_i = 24$ ,  $sb_i = 5,33$  dengan rerata 4,63 dan kriteria nilai “Sangat Baik”. Pada aspek gambar terdiri dari 8 indikator. diperoleh skor 64, nilai maksimumnya 80, nilai minimumnya 16,  $X_i = 48$   $sb_i = 10,67$  dengan rerata 4 kriteria nilai “Baik”. Pada aspek tampilan terdiri dari 7 indikator penilaian diperoleh skor 60, nilai maksimumnya 70, nilai minimumnya 14,  $X_i = 42$   $sb_i = 9,33$  dengan rerata 4,28 kriteria nilai “Sangat Baik”.

## SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan bahan ajar berbentuk modul pada materi menulis puisi dengan pendekatan *local wisdom* untuk mahasiswa disusun dengan menerapkan model pengembangan *ADDIE* (*Analysis, Design, Development, Implementation, & Evaluation*). Langkah analisis meliputi analisis kurikulum, analisis karakteristik siswa dan analisis instruksional.
2. Berdasarkan keseluruhan penilaian produk oleh ahli materi dan pembelajaran diperoleh skor  $X = 254$ , yang termasuk dalam kriteria nilai “Sangat Baik”. Sedangkan keseluruhan penilaian produk oleh ahli media diperoleh skor  $X = 161$ , yang termasuk dalam kriteria nilai “Sangat Baik”.

**Pengembangan Modul Bahasa Indonesia Menggunakan Pendekatan *Local Wisdom* Dengan Materi Menulis Puisi Untuk Mahasiswa (Luncana Faridhoh Sasmito, Ninda Beny Asfuri)**

---

---

**B. Saran**

Adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini dalam rangka mengembangkan bahan ajar khususnya modul adalah Modul yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar mahasiswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar, Ali Ibrahim. 2000. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Rajawali.
- Asrifan, Andi. 2015. The Use of Pictures Story in Improving Students' Ability to Write Narrative Composition. *International Journal of Language and Linguistics* 2015; 3(4): 244-251: Science Publishing Group.
- Depdiknas. 2006. *Silabus*. Jakarta.
- Dharma, Surya. 2008. *Penulisan Modul*. Jakarta: Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah dan Umum.
- Gobyah, I. Ketut. 2003. Berpijak Pada Kearifan lokal, [www.balipos.co.id](http://www.balipos.co.id).
- Iskandarwassid & Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosdakarya.
- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Keraf, Gorys. 2010. *Argumentasi, dan Narasi: Komposisi Lanjutan III*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Naisbitt, John. 1990. *Binarupa Aksara*. Jakarta. Pribadi, Benny A. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Saddhono, Kundharu. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Solchan, dkk. 2011. *Pendidikan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

**Pengembangan Modul Bahasa Indonesia Menggunakan Pendekatan *Local Wisdom* Dengan Materi Menulis Puisi Untuk Mahasiswa (Luncana Faridhoh Sasmito, Ninda Beny Asfuri)**

---

---

Suparno dan Muhammad Yunus. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sungkono, dkk. 2003. *Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta: FIP UNY.

Tarigan, H.G. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.